



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

**Pendampingan dalam Pembiasaan Karakter Religius dalam Keseharian pada Santri Madin Bahrul Ulum Desa Talun Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk**

**Ahmad Saifudin, M. Munir, Abdul Jalil Jauwhari, Abdul Kholiq**

STAI Darussalam Nganjuk  
Email: [ahmadsaifudin316@gmail.com](mailto:ahmadsaifudin316@gmail.com)

## Abstract

Assistance in cultivating religious character for Madin Bahrul Ulum students in Talun Village, Rejoso District, Nganjuk Regency aims to strengthen religious values in the students' daily lives. This program involves supervision and guidance from educators in daily activities, such as congregational prayers, reciting the Koran, and other worship activities. This habituation is carried out so that students get used to implementing religious values consistently, so that religious character is internalized in their lives. Through this assistance, students are expected to be able to practice Islamic values well, develop discipline in worship, and become individuals with noble character in their social environment.

**Keyword:** Habituation, Religious Character, Santri.

## PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional dan

memiliki peran penting dalam membangun masyarakat. Mereka diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat melalui pendidikan formal maupun informal, langsung maupun tidak langsung, dan dikelola oleh pemerintah (negeri) maupun masyarakat (swasta).

Lembaga pendidikan Islam yang berbasis masyarakat dapat ditemukan dalam berbagai bentuk, seperti pondok pesantren, madrasah dengan kurikulum kementerian agama (RA, MI, MTs, MA), madrasah diniyah, taman pendidikan Al-Qurán, dan bentuk lain, baik formal maupun nonformal. Selain itu, seperti yang kita ketahui, madrasah berbasis masyarakat, terutama yang nonformal, biasanya memiliki manajemen yang buruk dan terkesan hanya berfokus pada proses pembelajaran. Dengan kata lain, pengelolaan yang profesional belum ditemukan, yang berarti kualitas pendidikan sering stagnan.

Peningkatan kualitas pendidikan dan pengelolaan yang ada adalah satu-satunya cara agar upaya ini dapat dicapai. Untuk melakukannya, strategi yang sesuai dengan keadaan dan situasi saat ini harus dibuat.



# JURNAL

## PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan meningkatkan kemampuan pengelolaan madrasah dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai metode. Program pengabdian akan berfokus pada pendampingan dalam pembiasaan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari, berdasarkan hasil kajian dan analisis sosial yang telah dilakukan oleh peserta dan sumber daya informasi dari pihak-pihak terkait.

Sebagai bagian dari program wajib yang dikemas dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat, kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan bersama dengan kegiatan lain. Tujuan dari kegiatan-kegiatan ini adalah untuk memaksimalkan waktu untuk belajar dan memperoleh pengetahuan para peserta serta melatih kemampuan mereka di masyarakat.

### METODE PENDAMPINGAN

#### Bentuk Program

Bentuk program yang dilaksanakan adalah berupa kegiatan Diklat dengan tema “Pembiasaan Karakter Religius dalam Keseharian Pada Santri Madin Bahrul Ulum”.

#### Pendekatan

Untuk mencapai tujuan ini, digunakan pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aset atau Sumber Daya (*Asset-Based Community Development, ABCD*). *Asset-Based Communities Development (ABCD)* adalah model pendekatan pengembangan masyarakat yang menekankan pada inventaris aset yang terdapat di masyarakat yang dianggap mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu model pengembangan masyarakat berbasis ABCD adalah Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aset (ABCD). Sejak awal, manusia dididik untuk mengetahui kekuatan mereka dan potensi aset mereka untuk mengembangkan masyarakat. Jika orang tahu kekuatan dan aset tersebut, mereka harus tahu dan ingin berpartisipasi dalam perbaikan.

#### Metode

Pendidikan layanan, juga disebut SL, adalah aktivitas yang melibatkan pengalaman praktis, pembelajaran akademik, dan keterlibatan masyarakat. Ini berbeda dengan kegiatan kunjungan/bantuan sosial,



# JURNAL

## PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

pembelajaran tentang masyarakat, atau praktik kerja lapangan. *Service-Learning* memberikan unsur akademik tambahan pada kegiatan kunjungan/bantuan sosial, memberikan pengalaman praktis di masyarakat selama proses pembelajaran tentang masyarakat, dan memberikan elemen keterlibatan.<sup>1</sup>

Knowledge sharing adalah salah satu langkah dalam manajemen pengetahuan yang memungkinkan anggota kelompok, organisasi, instansi, atau perusahaan untuk berbagi pengetahuan satu sama lain. Tim peneliti mengajarkan anggota masyarakat untuk berbagi pengetahuan.

Program pembelajaran layanan mengintegrasikan pembelajaran dan pengabdian, sehingga dapat menjadi salah satu program pembelajaran yang dapat mengoptimalkan peran siswa, terutama bagi masyarakat. Teori konstruktivisme adalah dasar pembelajaran layanan, yang

menghubungkan pengalaman siswa dengan refleksi dan analisis dalam kurikulum.<sup>2</sup>

### Penyusunan Rencana / Program

Sehubungan dengan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, kelompok melakukan beberapa tindakan komprehensif untuk membantu Madrasah Diniyah dan TPQ dalam meningkatkan pembelajaran Al-Quran dan kualitas pendidikan.

Tim kemudian membuat proposal kegiatan pendampingan untuk panitia PKM dan LP3M STAI Darussalam Krempyang. Setelah berbicara dengan pihak terkait dan mendengarkan komentar dari tim penilai, pada akhirnya tersusun sebuah proposal pendampingan yang disetujui dan disahkan oleh ketua LP3M.

Setelah disetujui dan disahkan oleh LP3M, proposal kegiatan disampaikan kepada YPSI Bahrul Ulum dan Madin Bahrul Ulum, serta pihak-pihak yang relevan.

Tim bekerja sama dengan Bapak Nur Yasin sebagai Kepala Yayasan Pendidikan Sosial Islam Bahrul Ulum dan Kepala Madin

<sup>1</sup> D I Uin et al., "Implementasi Service-Learning Di Uin Alauddin Makassar," no. 35 (n.d.).

<sup>2</sup> Mukhibat Syaufa and Syahrazad Silma Putri, *KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT ( KPM ) BERBASIS SERVICE LEARNING* Editor : , n.d.



# JURNAL

## PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

untuk mempersiapkan pelaksanaan program. Ini dilakukan karena statusnya sebagai pengelola YPSI dan kepala madin, dan anggota tim melakukan kegiatan teknis sesuai dengan koordinasi pemerintah desa. Selama pelaksanaan, anggota tim berbicara dengan Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan untuk mendapatkan lebih banyak informasi dan mempelajari bagaimana program dijalankan dan proses kegiatan.

Hasil kesepakatan yang telah dibahas sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan yang telah direncanakan akhirnya dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu, tanggal 19 dan 20 September 2023. Lebih lanjut tentang cara melakukan kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Program “Peningkatan dalam Pembiasaan karakter Religius dalam Keseharian pada Santri Bahrul Ulum” dilaksanakan pada hari Selasa 19 September 2023 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Pukul 14.30 s.d. 16.00, kegiatan pembukaan yang dimulai dengan MC, dan dilanjutkan acara inti yaitu materi yang disampaikan penerjemah Bapak Samsul Hidayat.

Pukul 14.30 s.d. 15.00, kegiatan awal yang merupakan penjelasan tentang perbedaan adab dan akhlak yang disampaikan oleh penerjemah.

Pukul 15.00 s.d. 15.30, sesi ini adalah materi yang disampaikan oleh Bapak Samsul Hidayat, yaitu tentang “Pentingnya Pembiasaan Perilaku Religius dalam Kehidupan sehari-hari” serta praktik yang benar mengenai adab yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Pukul 15.30 s.d. 16.00, sesi ini adalah sesi tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya serta pembagian hadiah bagi setiap peserta yang mampu menjawab pertanyaan dari penerjemah.

### HASIL DAN DAMPAK PENDAMPINGAN

Tim PKM menjalankan program sesuai dengan rencana yang telah disepakati sebagaimana tercantum dalam proposal yang telah dibuat sebagai tindak lanjut dari perencanaan program yang direncanakan. Namun, beberapa aspek dari rencana sebelumnya diubah untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini. Maksud dari program dalam paparan ini adalah



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

program yang dilaksanakan oleh kelompok yang merupakan program wajib yang ditentukan oleh LP3M. adapun deskripsi hasil program Program “Peningkatan dalam Pembiasaan karakter Religius dalam Keseharian pada Santri Bahrul Ulum”.

Karakter religius adalah komponen kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, sehingga harus ditanamkan pada anak-anak sejak dini agar tidak menghambat perkembangan mereka. Kemampuan untuk menjadi religius tidak timbul secara spontan. Kemampuan ini diperoleh melalui dorongan orang lain dan keinginan sendiri.<sup>3</sup>

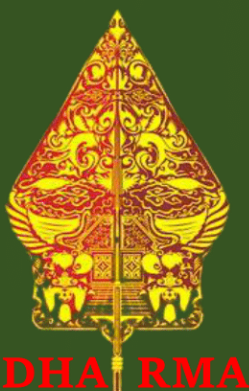
Islam adalah agama yang sempurna, sehingga setiap ajarannya memiliki dasar pemikiran dan pendidikan karakter. Adapun yang menjadi dasar pendidikan karakter atau akhlak adalah Al-qur’an dan Al-hadits, dengan kata lain dasar-dasar yang lain senantiasa di kembalikan kepada Al- qur’an dan Al-hadits. Di antara ayat Al-qur’an yang

menjadi dasar pendidikan karakter adalah surat Luqman ayat 17-18.

Yang didalamnya dikatakan, "Hai anakku, dirikanlah shalat, suruhlah mereka untuk berbuat baik, cegahlah mereka dari perbuatan yang mungkar, dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa mereka." Sesungguhnya hal-hal seperti ini termasuk dalam kategori yang diwajibkan oleh Allah. Dan jangan memalingkan mukamu dari orang lain karena sombong, dan jangan berjalan di bumi dengan angkuh. Allah tidak menyukai orang yang sombong dan sombong."

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa ajaran Islam dan pendidikan karakter mulia harus diteladani agar manusia hidup sesuai dengan tuntutan syari'at, yang bertujuan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan umat manusia. Sesungguhnya, Rasulullah adalah contoh dan teladan bagi orang lain, mengajarkan nilai-nilai karakter yang mulia kepada pengikutnya. Orang yang paling baik adalah orang yang memiliki karakter atau akhlak yang baik, dan orang yang memiliki akhlak al-karimah adalah orang yang sempurna karena ia

<sup>3</sup>Miftahul Jannah, “Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2019): 77, <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.178>.



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

merupakan representasi iman yang sempurna.<sup>4</sup>

Dengan adanya program pendampingan pembentukan karakter religius diharapkan agar para generasi dan Masyarakat Ds. Talun bertambah wawasan mengenai karakter religius, sesuai dengan nilai-nilai dan Norma Islam. Dengan adanya program ini diharapkan mereka mampu menjadi pemimpin serta teladan bagi generasi berikutnya.

Program yang diselenggarakan oleh Tim PKM STAI Darussalam Nganjuk 1, rencana tindak lanjut yang dilakukan yaitu adanya program-program yang serupa dengan bentuk kerjasama yang telah diselenggarakan oleh Tim PKM STAI Darussalam Nganjuk baik yang bersifat akademik maupun non akademik dalam bentuk forum diskusi sehingga masyarakat dampingan memiliki kepercayaan yang tinggi sebagai bentuk akuntabilitas STAI Darussalam

terhadap masyarakat dan lembaga pendidikan dalam pembentukan karakter religius.

Pendekatan Kegiatan Tindak Lanjut Program Pendekatan yang digunakan adalah *humanistic Aproach* dengan pendekatan ini mitra dampingan dianggap mampu dan memiliki potensi untuk mengembangkan pengetahuan dan kapasitasnya, di sini peran Tim PKM STAI Darussalam Nganjuk menjadi peran pembantu yang akan mengembangkan kemampuan mitra pengabdian.

Setelah diadakannya program yang diselenggarakan Tim PKM STAI Darussalam Nganjuk sehingga menambah wawasan lebih terkait pembentukan karakter religius pada santri Madin Bahrul Ulum Desa Talun kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. serta mitra dampingan memahami bagaimana kriteria yang baik karakter religius dalam syariat Islam agar tidak salah dalam memilih figur atau calon pemimpin di masa yang akan datang.

Dalam program yang telah dilaksanakan ditemukan adanya potensi dan aset yang dimiliki oleh mitra pengabdian, hal tersebut dapat dibuktikan dengan inisiatif agen atau

---

<sup>4</sup> Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, 2015.



# JURNAL

## PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

kader yang menggunakan potensi dan asetnya untuk meningkatkan kapasitas yang diperlukan untuk acara Program dampingan Dalam pembentukan dan penjelasan tentang Kriteria karakter relegius yang baik.

### DISKUSI KEILMUAN

Tim mencapai beberapa kesimpulan dari tiga program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Beberapa dari kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut: Perspektif Manajemen (fungsi-fungsi kegiatan dilaksanakan dengan pelaksana dari semua elemen yang ada, dilaksanakan secara bersamaan, dan dievaluasi secara bersamaan). Secara manajemen, tahapan-tahapan pendampingan ini menerapkan fungsi manajemen berupa Planing, Organizing, Actuating dan Evaluasi

Dari perspektif Manajemen Madrasah, budaya organisasi madrasah yang sangat luar biasa terlihat ketika tim melakukan kegiatan pendampingan. Dalam hal ini, tim menemukan bahwa Madin Bahrul Ulum memiliki tradisi kerja sama dan kolaborasi dalam melaksanakan kegiatan madrasah. Selain itu, ditemukan bahwa ada budaya

disiplin yang terus ada di setiap aspek. Selama dua kegiatan pendampingan, tim menemukan hal ini. Sembilan puluh persen lebih banyak peserta datang tepat waktu dan dengan disiplin mengikuti setiap bagian dan sesi kegiatan.

Menurut perspektif manajemen sumber daya manusia, Madrasah Diniyah Bahrul Ulum memiliki sistem pengembangan sumber daya manusia yang terbuka dan merata. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pendidik dari semua bagian terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tanpa membedakan lama pengabdian, jabatan, atau jenis kelamin. Semua orang memiliki kesempatan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka.

### KESIMPULAN

Pendampingan dalam pembiasaan karakter religius pada santri Madin Bahrul Ulum di Desa Talun, Kecamatan Rejos, Kabupaten Nganjuk bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam keseharian santri. Program ini melibatkan pengawasan dan bimbingan dari para pendidik dalam aktivitas sehari-hari, seperti shalat berjamaah, mengaji,



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 04 Nomor 02 Juli 2024

serta kegiatan ibadah lainnya. Pembiasaan ini dilakukan agar santri terbiasa menjalankan nilai-nilai agama dengan konsisten, sehingga karakter religius terinternalisasi dalam kehidupan mereka. Melalui pendampingan ini, santri diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai keislaman dengan baik, membangun kedisiplinan dalam beribadah, dan menjadi individu yang berakhlak mulia dalam lingkungan sosial mereka.

## DAFTAR RUJUKAN

D I Uin et al., "Implementasi Service-Learning Di Uin Alauddin Makassar," no. 35 (n.d.).

Mukhibat Syaufa and Syahrazad Silma Putri,  
KULIAH PENGABDIAN  
MASYARAKAT ( KPM )  
BERBASIS SERVICE LEARNING  
Editor :, n.d.

Agus Salim Chamidi Dkk, Pendekatan ABCD  
Dan Manajemen, 2023,

<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=FtGwEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=sistematic+literature+review+machine+learning+klasifikasi+beras+pertanian&ots=Seocxf1Ru&sig=HWOUup7z3>

[sODB6mHzJ9gp7BFVXb8%0Ahttp://eprints.iainu-](http://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/687/1/Pendeka)

[kebumen.ac.id/id/eprint/687/1/Pendeka.](http://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/687/1/Pendeka)

Miftahul Jannah, "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.," Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah 4, no. 1 (2019): 77,

[https://doi.org/10.35931/am.v4i1.178.](https://doi.org/10.35931/am.v4i1.178)

Sofyan Tsauri, Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa, 2015.